
PERANCANGAN APLIKASI KESEHATAN PAYUDARA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN EDUKASI

Oleh:

Qonita Fauziah

*Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung*

Agus Rahmat Mulyana

*Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung*

qoniita@mhs.itenas.ac.id¹ ; agusmuldkv@itenas.ac.id²

ABSTRAK

Kanker payudara sampai dengan saat ini masih menjadi suatu penyakit yang menakutkan khususnya bagi kaum perempuan karena dapat mengancam nyawa, pendeteksian secara dini dapat ditempuhkan agar pengobatan secepatnya dapat dilakukan dan penyakit tidak berkembang lebih jauh. Deteksi saat ini yang ada adalah dengan scan mammography akan tetapi dengan scan ini tidak semua lapisan usia dapat melakukannya karena hanya seseorang dengan usia minimal 35 tahun keataslah yang dapat melakukannya sedangkan wanita dibawah umur tersebut pun dapat juga terkena kanker. Maka dari itu adanya SADARI untuk melakukan deteksi dini kanker payudara. Namun, 70% pasien di Indonesia yang datang ke rumah sakit, sudah dalam stadium lanjut. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan, kesadaran, juga kewaspadaan perempuan di Indonesia terhadap Kesehatan payudara meskipun informasi yang beredar sudah banyak, maka dari itu dibutuhkan media informasi yang tepat agar meningkatkan kesadaran perempuan mengenai Kesehatan payudara sehingga bisa mendeteksi sel kanker sejak dini.

Kata Kunci: Kesehatan, Payudara, Aplikasi Mobile, SADARI

ABSTRACT

Breast cancer is still a frightening disease, especially for women because it can be life threatening, early detection can be carried out so that treatment can be carried out as soon as possible and the disease does not develop further. The current detection available is with a mammography scan, but with this scan not all age groups can do it because only someone with a minimum age of 35 years and over can do it while women under that age can also get cancer. Therefore the existence of BSE to perform early detection of breast cancer. However, 70% of patients in Indonesia who come to the hospital are already in an advanced stage. This is due to the lack of knowledge, awareness, and vigilance of women in Indonesia on breast health even though there is a lot of information circulating, therefore the right information media is needed to increase women's awareness about breast health so that they can detect cancer cells early on.

Keywords: Health, Breast, Mobile App, SADARI

A. PENDAHULUAN

Dilansir dari AloDokter, Siapa pun yang memiliki payudara rentan terhadap penyakit yang menyebar mulai dari yang lebih ringan, seperti puting kering dan kendur lambat yang menyertai penuaan, hingga yang lebih parah dan menakutkan, seperti kanker. Perawatan rutin dan pemeriksaan payudara sendiri dapat menjauhkan kita dari penyakit payudara fibrokistik dan kanker.

Dilansir dari website Rumah Sakit Siloam, Perlu kita ketahui, selain faktor genetik, tidak sedikit kasus kanker payudara yang berkaitan dengan faktor gaya hidup tidak sehat seperti penggunaan bra yang tepat, pola makan tidak sehat, merokok dan mengonsumsi alkohol secara berlebih juga dapat memicu timbulnya kanker payudara pada remaja.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) jumlah penderita kanker di Indonesia telah mencapai angka sebesar 61.682 penderita dengan prevalensi 12/100.000 perempuan. Selain itu, kanker payudara juga menempati posisi kedua sebagai penyakit kanker terbanyak yang menyerang perempuan di Indonesia setelah kanker leher rahim. Provinsi Jawa Timur sendiri juga merupakan provinsi kedua dengan estimasi penderita kanker payudara terbanyak di Indonesia setelah Jawa Tengah dengan prevalensi 0,5 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Tingginya angka kematian akibat kanker payudara banyak terjadi karena pasien yang datang ke pelayanan kesehatan sudah berada pada stadium lanjut. Dimana apabila telah menderita kanker pada stadium tersebut, maka proses penyembuhan juga sudah sulit untuk dilaksanakan. Terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker payudara dan bagaimana cara mendeteksinya merupakan salah satu penyebab hal tersebut terjadi (Irawan dkk, 2017) Cara mendeteksi kanker payudara yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), mamografi atau mammogram, atau pemerisaan tumor kedokter.

Mengingat adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, maka perlu dilakukan upaya untuk pencegahannya, Kemenkes RI telah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara yang dikenal dengan metode SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Sadari adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker dalam payudara wanita (Olfah, 2013). Pertumbuhan payudara dimulai sejak umur 8 tahun. Biasanya, pertumbuhan payudara pada remaja akan berhenti saat usianya memasuki 17 atau 18 tahun. (Nareza, 2021)

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) - Onk serta hasil diskusi, dapat

dirangkum bahwa 70% pasien di Indonesia yang datang ke rumah sakit, sudah dalam stadium lanjut. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan, kesadaran, juga kewaspadaan perempuan di Indonesia terhadap Kesehatan payudara meskipun informasi yang beredar sudah banyak

Mengingat adanya kecenderungan peningkatan jumlah penderita kanker, maka perlu dilakukan upaya untuk pencegahannya, Kemenkes RI telah melaksanakan program deteksi dini kanker payudara yang dikenal dengan metode SADARI (pemeriksaan payudara sendiri).

Dilansir dari Merdeka, Pemerintah sudah bekerja sama dengan indosat untuk peluncuran Aplikasi pita pink. Aplikasi pita pink ini berisikan informasi untuk mengetahui semua tentang kanker payudara mulai dari pencegahan, pengobatan, mendeteksi sejak dini kanker payudara, informasi rumah sakit spesialis dan klinik hingga tips menjaga kesehatan tubuh menghindari kanker payudara.

Aplikasi ini sudah bisa diunduh di Android melalui Google Play Store. Namun setelah dilakukan survey lanjutan melalui google form dan wawancara, banyak yang tidak mengetahui mengenai aplikasi ini dan merasa kurang tertarik untuk mendownload aplikasi tersebut bagi audiens tertuju.

Maka dari itu, saya merancang aplikasi sebagai media edukasi mengenai Kesehatan Payudara bagi perempuan usia 17-21 tahun karena perlu adanya media yang mendorong target audiens tertuju mau melakukan rutinitas SADARI

Maka dari itu, saya merancang aplikasi “Dara Muda” sebagai media edukasi mengenai Kesehatan Payudara bagi perempuan usia 17-21 tahun dengan harapan media tersebut menjadi media yang efektif untuk menyadarkan perempuan Indonesia mengenai Kesehatan payudara.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a. Payudara Sehat

Dikutip dari laman Health Central, Payudara sehat umumnya dapat terlihat dari kondisi yang ditemukan ketika melakukan Pemeriksaan Payudara Mandiri atau biasa SADARI. Tidak ada benjolan, kulitnya tidak ada perubahan seperti pecah-pecah, berkerut, bersisik, kemerahan, serta gatal, tidak ada cairan abnormal yang keluar, tidak terasa nyeri, bentuk tampak normal, puting tampak normal,

b. Kampanye SADARI

Dilansir dari situs KEMENKES, Deteksi Dini Kanker Payudara dapat dilakukan dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis) Bertujuan untuk menemukan benjolan dan tanda-tanda

lain pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya.

Cara melakukan SADARI:

1. Perhatikan dengan teliti payudara Anda di depan cermin, dengan kedua lengan lurus ke bawah. Perhatikan bila terdapat benjolan atau perubahan bentuk, warna, dan ukuran pada payudara (secara normal ukuran pada payudara kanan dan kiri tidak sama persis).

2. Angkatlah kedua lengan ke atas sampai kedua tangan berada di belakang kepala dan tekan ke arah depan. Kemudian tekanlah kedua tangan Anda dengan kuat pada pinggul dan gerakkan kedua lengan dan siku ke arah depan sambil mengangkat bahu. Perubahan-perubahan seperti cekungan atau benjolan akan lebih terlihat.

3. Angkatlah lengan kiri Anda lalu rabalah payudara kiri dengan tiga ujung jari tengah tangan kanan yang dirapatkan. Perabaan dapat dilakukan dengan cara:

- Gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantap, dimulai dari atas (posisi jam 12) dengan mengikuti arah jarum jam, bergerak ke tengah ke arah puting susu.
- Gerakan dari atas ke bawah dan sebaliknya.

- Gerakan dari bagian luar payudara ke arah puting susu

Kampanye Periksa Payudara Sendiri (Sadari) sebagai bentuk deteksi dini kanker payudara ternyata belum ditanggapi secara serius oleh para wanita Indonesia.

Sebuah survei dari organisasi pasien kanker LOVEPINK menanyai 1.300 wanita di beberapa daerah Indonesia terkait informasi Sadari pada tahun 2020.

Hasilnya, 50 persen partisipan tahu apa itu Sadari, namun hanya 20 persen yang mengerti bahwa kegiatan itu adalah bentuk dari deteksi dini kanker payudara. Selain itu, hanya empat persen yang benar-benar melakukan SADARI.

Dilansir dari Merdeka, Pemerintah sudah berupaya dengan peluncuran Aplikasi pita pink. Aplikasi pita pink ini berisikan informasi untuk mengetahui semua tentang kanker payudara mulai dari pencegahan, pengobatan, mendeteksi sejak dini kanker payudara, informasi rumah sakit spesialis dan klinik hingga tips menjaga kesehatan tubuh menghindari kanker payudara.

Aplikasi ini sudah bisa diunduh di Android melalui Google Play Store.

Adapun upaya lain seperti dengan penyuluhan, kerjasama dengan website komunitas Kanker, dan webinar-webinar.

SADARI dilakukan setiap 1 bulan sekali saja. SADARI harus dilakukan pada

hari yang sama. Dan harus dilakukan pada hari ke 7 sampai ke 10 dihitung sejak hari pertama haid nya.

Jika bulan ini dilakukan pada hari ke 7 setelah menstruasi, maka bulan selanjutnya juga dilakukan pada hari ke 7 setelah hari pertama haid nya, jangan berubah ubah. Hal ini dikarenakan kanker payudara dijumpai kebanyakan karena faktor hormonal

c. Kanker Payudara

Kanker payudara adalah penyakit yang disebabkan oleh munculnya sel-sel kanker di jaringan payudara. Sel kanker tersebut bisa tumbuh di sekitar saluran susu dan kelenjar getah bening di payudara. Kanker payudara umumnya terjadi pada wanita. (Nareza, 2021)

d. Remaja Lanjut dan Masalah Kesehatan Payudara

Menurut Santrock (2003), Usia 16-21 tahun merujuk pada usia remaja akhir (late adolescence).

Perubahan fisik pada saat masa puber berakhir, juga belum sepenuhnya sempurna pada akhir masa remaja. Terdapat penurunan dalam laju pertumbuhan dan perkembangan internal lebih menonjol daripada eksternal. (Hurlock, 1991).

Saat ini kanker payudara semakin tinggi di usia remaja di karenakan kurangnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker payudara di kalangan remaja, di

sertai dengan kurangnya informasi tentang cara melakukan deteksi dini tersebut, serta dipicu dengan banyaknya perubahan gaya hidup, dan perilaku pada remaja seperti konsumsi makanan cepat saji serta kurang konsumsi sayur dan buah (Widyastuti, 2009).

Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) - Onk menyatakan SADARI wajib dilakukan perempuan mulai di umur 20 tahun, namun lebih baik lagi rutin sejak dini sejak sekitar umur 17 tahun.

e. Mobile App

Aplikasi mobile atau sering juga disingkat dengan istilah Mobile Apps adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dalam pengoperasiannya dapat berjalan diperangkat mobile (Smartphone, Tablet, iPod, dll), dan memiliki sistem operasi yang mendukung perangkat lunak secara standalone. Beberapa platform pendistribusian aplikasi mobile yang tersedia, biasanya dikelola oleh owner dari mobile operating system, seperti store (Apple App), store (Google Play), Store (Windows Phone) dan world (BlackBerry App) (Siegler, 2008).

C. METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan memberikan pemahaman yang jelas dan faktual tentang peristiwa dan keadaan. Metode survei yang digunakan adalah

metode konvergensi paralel campuran di mana peneliti mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.

Metode kualitatif adalah deskriptif lisan dan tertulis tentang berbagai perilaku dan informasi dari sumber-sumber yang diselidiki, disertai dengan rincian rinci yang dapat menjelaskan bagaimana ketidakpastian terjadi dan kelangsungan setiap informasi, dilakukan dengan memuat data dalam bentuk kata-kata. Berfokus pada insight mengenai kanker payudara dengan studi literatur, wawancara, observasi dan pembedahan contoh studi kasus.

Teknik kuantitatif dilakukan dengan pengambilan sampel kelompok sasaran untuk mengintegrasikan desain media informasi yang di rancang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan pada tanggal 16 Januari 2022 dengan dokter spesialis onkologi Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) – Onk dan psikolog Delvi Pardian, M.Psi sebagai narasumber untuk membahas terkait Kesehatan payudara komunikasi online berbasis video melalui aplikasi halodoc, Yang telah disepakati oleh narasumber dengan peneliti sebagai pewawancara.

Wawancara dilakukan dengan pendekatan informal namun tetap dengan pertanyaan terstruktur yang telah peneliti siapkan untuk memenuhi data yang dibutuhkan terkait Kesehatan payudara pada

perempuan. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban yang telah penulis susun terkait wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber.

Dari hasil wawancara dengan Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) - Onk, dimana narasumber wawancara pada penelitian ini merupakan dokter spesialis Onkologi di RS. Siloam Manado. hasil diskusi, dapat dirangkum bahwa 70% pasien di Indonesia yang datang ke rumah sakit, sudah dalam stadium lanjut. Hal tersebut disebabkan karna kurang nya pengetahuan, kesadaran, juga kewaspadaan perempuan di Indonesia terhadap Kesehatan payudara. Melihat fakta bahwa tingginya persenan pasien kanker payudara sudah dalam stadium lanjut karena faktor kurang nya kesadaran semenjak dini, pemeriksaan SADARI perlu dilakukan.

Meskipun kemenkes sudah banyak menghimbau masyarakat Indonesia untuk melakukan SADARI, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan penting nya hal tersebut. Bahkan banyak masyarakat yang sudah mengetahui hal tersebut namun tidak melakukan SADARI dengan benar karena kurangnya kepahaman mengenai informasi SADARI. Berikut adalah ceklist dan informasi yang diberi Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) – Onk mengenai SADARI.

Saya mendapati perubahan pada payudara saya:	
1.	Sebuah benjolan atau penebalan pada payudara atau sekitar payudara atau pada ketiak <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
2.	Perubahan dalam bentuk dan ukuran payudara <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
3.	Perubahan kulit payudara berupa lesung pipit, kulit seperti kulit jeruk atau kerutan pada kulit payudara <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
4.	Puting susu tertarik ke dalam <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
5.	Keluar cairan dari puting susu <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
6.	Kulit yang bersisik, kemerahan atau bengkak pada payudara, puting susu atau areola (area gelap dipayudara sekitar puting susu) <input type="checkbox"/> Payudara kiri <input type="checkbox"/> Payudara kanan Tanggal ditemukan <input type="text"/>
7.	Perubahan lainnya <input type="text"/>

Gambar 1: (Ceklist SADARI)
 (Sumber Arsip Dr. David Samuel Kereh Sp.B(K) – Onk)

SADARI dilakukan setiap 1 bulan sekali saja. SADARI harus dilakukan pada hari yang sama. Dan harus dilakukan pada hari ke 7 sampai ke 10 dihitung sejak hari pertama haid nya.

Kemudian dilakukan wawancara lanjutan mengenai target audiens, SADARI wajib dilakukan rutin mulai dari usia 20 tahun, namun lebih baik dibiasakan rutin sejak umur 17 tahun, karena hormon sudah mulai stabil dan payudara masih dalam masa pertumbuhan.

Menurut psikolog Delvi Pardian, M.Psi, Dewasa ini remaja umumnya sudah mudah mengakses informasi Menurut data terbaru, setidaknya 30 juta anak-anak dan

remaja di Indonesia merupakan pengguna media digital dan saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Jadi Media informasi berupa digital merupakan media yang baik untuk menyampaikan informasi yang positif yang akan diterima oleh remaja. Karena pada fase ini, remaja cenderung memiliki sifat ikut – ikutan, mudah terbujuk rayuan iklan

Sedangkan dalam memberikan informasi, remaja cenderung mudah menerima Bahasa yang tidak terlalu sulit dicerna, hindari terlalu banyak Bahasa ilmiah atau berikan informasi secara visual agar memudahkan remaja memahami informasi yang diberikan.

Kemudian dari pertanyaan pertanyaan yang diajukan pada target melalui kuisioner online, insight yang didapat mengenai Kesehatan payudara, dapat disimpulkan perempuan kebanyakan peduli mengenai Kesehatan payudara namun informasi dan media yang tersebar masih terpisah dengan minat mencari informasi yang rendah. aplikasi yang sudah di rancang oleh pemerintah yaitu “Pita Pink” yang merupakan aplikasi mengenai kanker payudara pun di anggap kurang menarik dan kurang fungsional di kondisi sekarang. Kemudian dilakukan survey kepada 111 responden, dan wawancara kepada dokter

spesialis dan didapatkan data sebagai berikut.

Gambar 2: (Hasil Survey)
(11 Responden, Wawancara)



A. Segmentasi Target

Segmentasi target yang disasar perempuan di Indonesia remaja lanjut 17-21 tahun, kelas ekonomi menengah pengguna smartphone yang senang menggunakan media sosial. Pada fase ini, pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan yaitu adalah media digital, cenderung memiliki sifat ikut – ikutan, mengikuti tren, dan mudah terbuju rayuan iklan.

B. Strategi Komunikasi

Dalam strategi komunikasi Think Feel Do didapatkan What to Say yaitu “Rawat buah dada hanya dengan 1 genggam”. Merujuk pada problem statement di mana target audiens melakukan SADARI

C. Analisis SWOT

Strength

- Aplikasi merupakan media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.
- Adanya kampanye SADARI dari Kementerian Kesehatan untuk memudahkan wanita Indonesia mendeteksi kanker payudara sejak dini

- Banyak nya perempuan yang peduli akan Kesehatan Payudara

Weakness

- Beredarnya stigma & Hoaks tentang Kesehatan payudara di masyarakat Indonesia.
- Rendahnya pengetahuan tentang SADARI dan Kesehatan payudara di Indonesia.
- Kurang nya informasi yang jelas mengenai SADARI
- Masih banyak yang belum mengetahui brand Eve Edible Flower.
- Banyak nya pasien kanker payudara yang memeriksakan kondisi payudara pada stadium lanjut

Opportunities

- Media informasi digital merupakan media yang digemari masyarakat Indonesia.
- Banyak nya pengguna rutin aplikasi serupa untuk men tracking masa ovulasi wanita.
- Banyaknya masyarakat yang tertarik dengan informasi mengenai Kesehatan Payudara

Threats

- Banyak nya hoaks yang beredar mengenai Kesehatan payudara
- Masyarakat aware tetapi malas mencari tahu informasi tentang Kesehatan Payudara
- Kesehatan Payudara masih dianggap menjadi hal yang tabu untuk dibahas

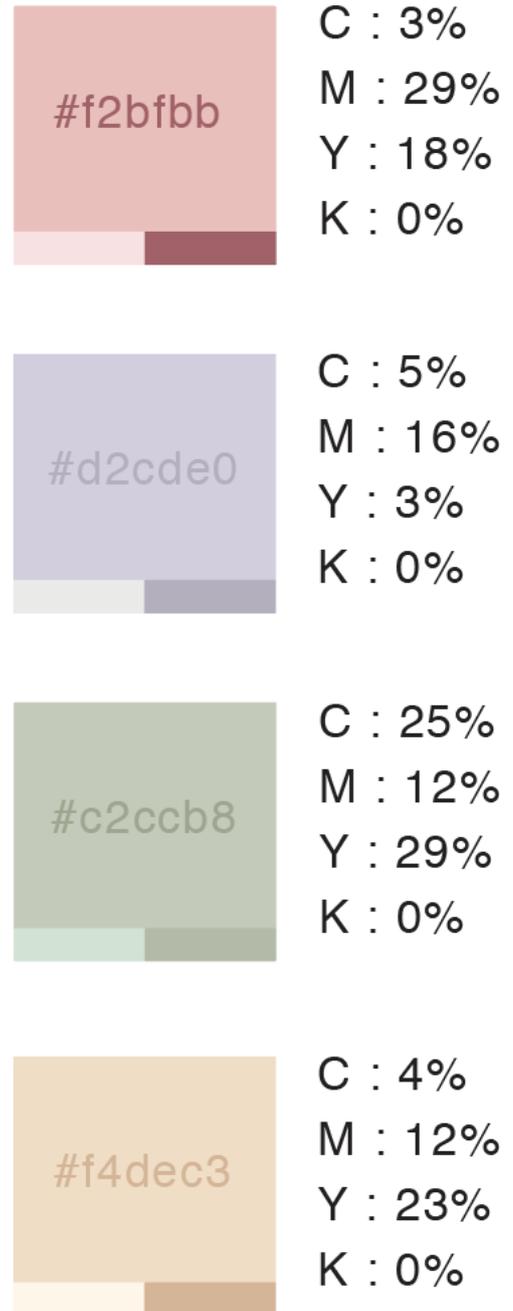
SWOT	STRENGTH	WEAKNESS
Opportunities	Banyak nya pengguna media digital dan aplikasi penunjang karena aplikasi penunjang mempermudah target audiens untuk mendapatkan informasi membuat media aplikasi menjadi media yang tepat untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan payudara	Menjadikan “Dara Muda” sebagai media informasi mengenai jenis, manfaat, dan komunikasi dengan ahli dengan tujuan mengedukasi masyarakat Indonesia terkait Kesehatan Payudara untuk meningkatkan awareness dan pengetahuan perempuan Indonesia mengenai Kesehatan payudara
Threats	Masyarakat malas mencari tahu informasi yang terpisah membuat media Aplikasi yang mencakup informasi yang padu serta edukasi ang mempermudah kehidupan merupakan media yang tepat untuk membiasakan target melakukan SADARI	Aplikasi yang dirancang pemerintah belum optimal menyentuh target audiens membuat target kurang aware sehingga perlu edukasi yang optimal agar terciptanya kebiasaan SADARI

Tabel 1: (Hasil SWOT Matrix)

E. HASIL PERANCANGAN

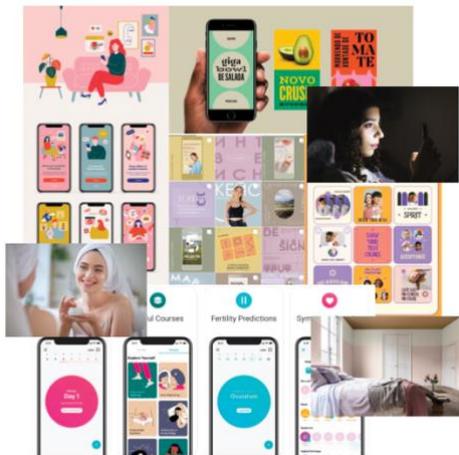
1. Tone and Manner

Menyesuaikan dengan Tone di aplikasi, yang disajikan dengan nuansa feminim, sekaligus merepresentasikan pita pink yang merupakan warna yang identik dengan kanker payudara



Gambar 3: (Tone and Manner)

2. Referensi Visual



Gambar 4: (Referensi Visual)

3. Logo Aplikasi



Gambar 6: (Logo Aplikasi)

Logo kampanye ini diadaptasi dari bentuk payudara dan bentuk pita pink yang merepresentasikan kanker payudara dan huruf D. Pengambilan nama pun didasari dari kata “Payudara” di singkat menjadi “DARA” kemudian muda menggambarkan target untuk melakukan SADARI yaitu baiknya dibiasakan sejak dini. Pemilihan

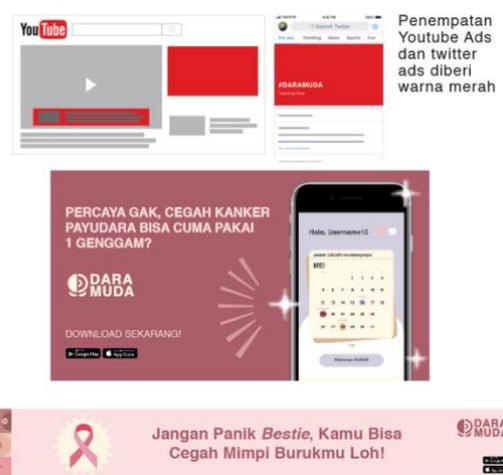
warna dan elemen pun memiliki kesan feminim.

4. Aset Visual



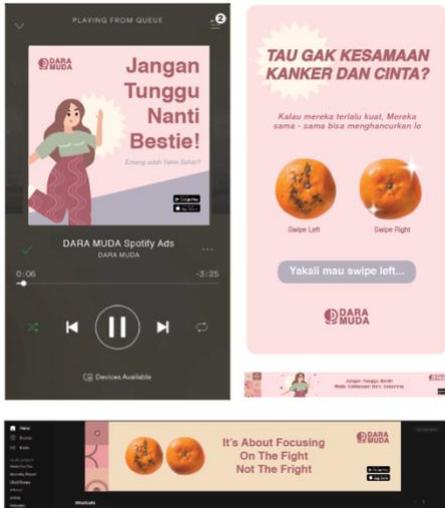
Gambar 6: (Aset Visual)

5. Hasil Perancangan



Gambar 7: (Output Ads)

Pada iklan Youtube, strategi komunikasi simpati yang digunakan untuk memberikan gambaran seputar aplikasi yang dapat membantu audiens target dengan menggambarkan aplikasi yang mudah diakses dan dapat membantu Target Audiens dari kanker payudara dengan pendekatan yang ramah.



Gambar 8: (Output Ads)



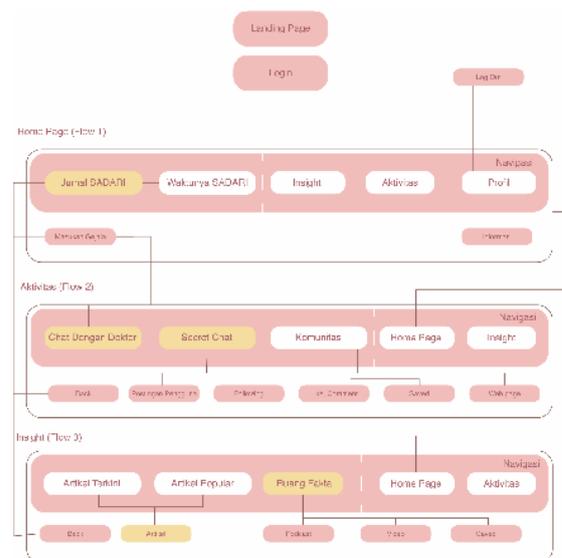
Source Bra Image: Sunny Day Creative Market

Gambar 9: (Output Instagram)

Pada postingan instagram ads, strategi komunikasi sympathy digunakan untuk memberikan gambaran seputar aplikasi yang dapat membantu target audiens dengan menggambarkan aplikasi yang mudah di akses dan dapat membantu Target Audiens dari kanker payudara dengan pendekatan yang friendly



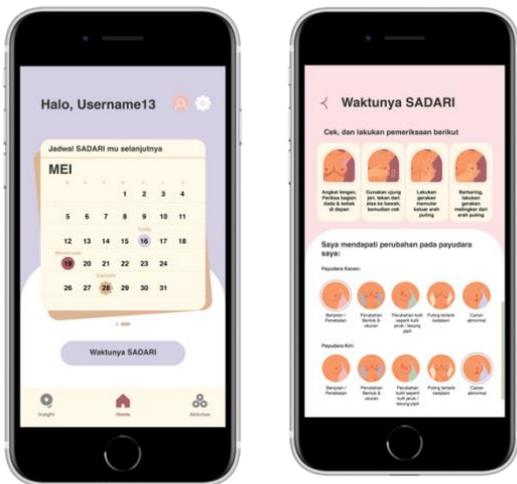
Gambar 8: (Wireframe Aplikasi)



Grafik 3: (Output Instagram)

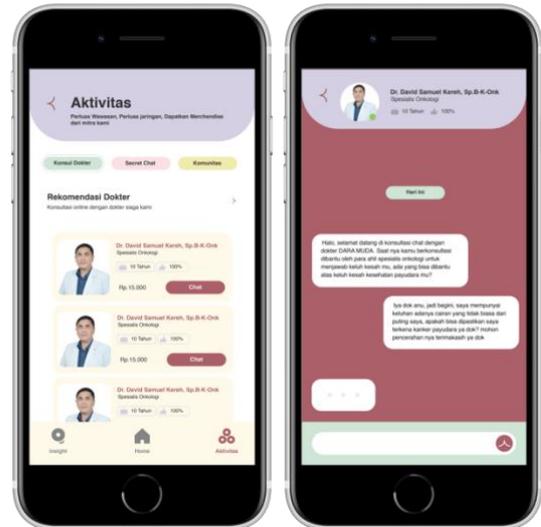
Pada aplikasi ini terdapat 5 fitur utama

dengan fungsi yang berbeda. Tujuan Wireframe ini adalah memberikan pemahaman visual tentang halaman yang akan dikerjakan sebelum proses desain, dan mengaktifkan pengguna akan yang mau mereka cari didalam aplikasi ini.



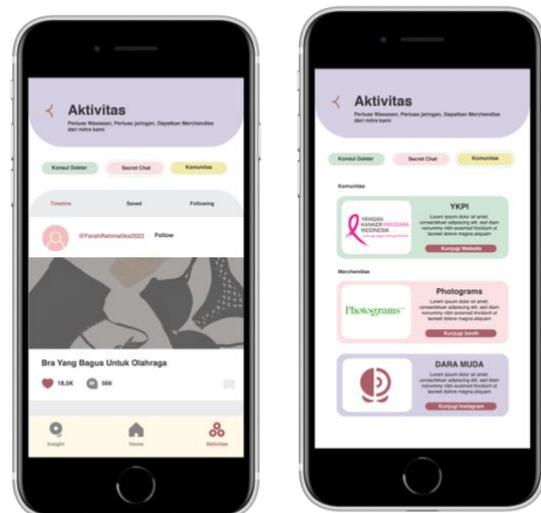
Gambar 10: (Home Page Aplikasi)

Pada home page Target Audience di ajak untuk melakukan jurnal bulanan SADARI. ada aset kalender yang bisa di swipe ke kanan dan kiri untuk melihat jurnal bulanan. Ketika kita men tap button Waktunya SADARI, kita akan dibawa ke laman login untuk memasukan gejala yang ada pada jurnal beserta tata cara SADARI. jika sudah, pengguna bisa langsung chat dengan dokter jika memasukan gejala abnormal untuk konsultasi lanjutan.



Gambar 11: (Fitur Aplikasi)

Selanjutnya di flow kedua terdapat laman aktivitas yang berisi 3 fitur yang pertama fitur konsul dokter untuk melaporkan jika memiliki gejala abnormal pada payudara untuk di konsultasikan lebih lanjut.



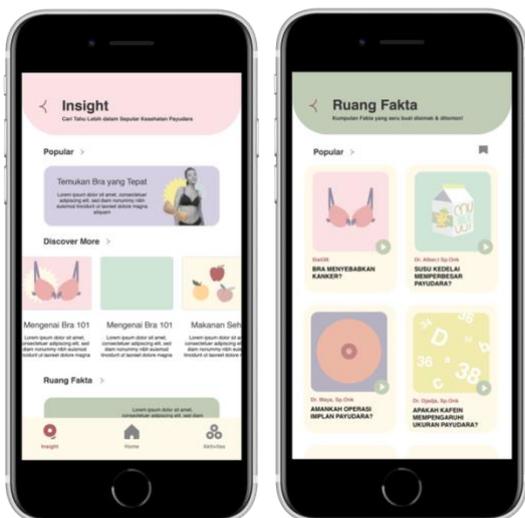
Gambar 12: (Fitur Aplikasi)

Fitur dari laman aktivitas selanjutnya yaitu fitur komunikasi sederhana sesama pengguna secret chat, berfungsi untuk para pengguna berbagi / sharing satu sama lain mengenai tips, trick, informasi produk, dan informasi lainnya seputar payudara. Pengguna dapat

membuat postingan, dapat mengikuti pengguna lain, menyukai postingan, dan memberikan komentar di laman ini untuk memaksimalkan komunikasi. Postingan secret chat juga dapat di save untuk dilihat kapan saja.

Di flow ke-3, Target Audiens disuguhkan dengan 2 fitur utama yaitu artikel, dan Ruang Fakta. Artikel sendiri berisi Informasi yang ditulis oleh para ahli untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kesehatan payudara. sedangkan ruang fakta, berisi podcast yang dapat didengar langsung dan video aktual dari para ahli mengenai kesehatan payudara yang akan tersambung ke youtube player agar ruang penyimpanan pengguna tidak terlalu penuh dan aplikasi tidak berat

Gambar 13: (Home Page Aplikasi)



F. KESIMPULAN

Sudah banyak informasi mengenai Kesehatan payudara, akan tetapi, setelah melakukan pengumpulan data, kebanyakan masih banyak kasus perempuan yang terkena kanker payudara dan baru memeriksakan diri ketika sudah ada di stadium lanjut.

Dengan tinggi nya kasus kanker payudara khusus nya di Indonesia akibat kurangnya kesadaran perempuan melakukan perawatan kesehatan terhadap payudara, membuat informasi mengenai kesehatan payudara perlu media yang tepat agar masyarakat juga aware akan pentingnya menjaga kesehatan payudara. Sehingga pengetahuan dan kesadaran masyarakat perempuan di Indonesia menjadi kontradiktif mengingat mereka merasa aware akan pentingnya kesehatan payudara.

Dengan demikian, pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan payudara perlu ditingkatkan melalui sumber informasi melalui sebuah media berupa sumber informasi yang dapat berinteraksi langsung kepada target audiens.

G. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karmaya, M. (2017). Tahap pertumbuhan dan

- perkembangan tanda-tanda seks sekunder remaja SMPN 4 Bangli, Desa Pengotan, Kecamatan Bangli. *Medicina*, 48(2),75-82.
- [2] Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116-128.
- [3] Lubis, U. L. (2017). Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri(SADARI) dengan perilaku sadari. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 81- 86.
- [4] Berek, P. A., Niron, C. L. A., Riwoerohi, E. D. F., & Fouk, M. F. W. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Sma Negeri 1 Atambua. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 16-23.
- [5] Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 17(1), 25-32.
- [6] Putra, M. S., & Rahmawati, Y. (2021). Pengembangan Aplikasi Psikologi Remaja Berbasis Android (API MADRID). *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 86-98.
- [7] Harness, A. 2020. 5 Penyebab Kanker Payudara pada Remaja Perempuan yang Wajib Diketahui. URL: <https://kumparan.com/kumparanwoman/5-penyebab-kanker-payudara-pada-remajaperempuan-yang-wajib-diketahui-1spIO9seHkx/full> . 10 Dec. 21.
- [8] Saputri, N. 2021. Usia Berapa Pertumbuhan Payudara Remaja Akan Berhenti?. <https://hellosehat.com/parenting/remaja/kesehatan-remaja/pertumbuhan-payudara-remajaberhenti/> . 10 Dec. 21.
- [9] Mustikasari, D. 2021. Waspadai Kanker, Perlukah Anak Remaja Melakukan Pemeriksaan Payudara?. <https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/dinda-mustikasari/waspadaikanker-perlukah-anak-remaja-melakukan-pemeriksaan-payudara/1> . 10 Dec. 21.
- [10] Fadli, R. 2021. Ibu Perlu Tahu, Ini 4 Gejala Awal Kanker Payudara pada Remaja. <https://www.halodoc.com/artikel/ibu-perlu-tahu-ini-4-gejala-awal-kanker-payudara-pada-remaja> . 10 Dec. 21.